

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Verifikasi Hipotesis

Penulis menggunakan 15000 sub sampel dengan proses *bootstrapping*. Penelitian ini menemukan bahwa usia tidak berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan dosen dalam menggunakan Siakad UIN Antasari Banjarmasin. Hal ini dibuktikan dengan nilai *P-value* (p) yang harus tidak lebih besar dari 0,05 ($0.308 > 0,05$). Koefisien jalur (β) yang kurang dari 0,3 menunjukkan hubungan yang lemah antara variabel. Meskipun hubungan yang lemah, koefisien jalur dapat dianggap signifikan apabila valid secara statistik. Nilai T-statistik harus lebih besar dari 1,96 ($1.019 < 1,96$). Variabel ini berada dalam ukuran efek sedang yaitu 0,111.⁷⁶

Hasil analisis persepsi risiko menunjukkan pengaruh yang signifikan dan negatif secara statistik. Hal ini dibuktikan dengan nilai T-statistik memenuhi syarat (t) lebih dari 1,96 ($2.775 > 1,96$) dan nilai *P-value* (p) tidak lebih besar dari 0,05 ($0,006 < 0,05$). Koefisien jalur (β) yang lebih dari 0,3 menunjukkan hubungan yang kuat antara variabel. Dampak dari variabel ini berada dalam ukuran efek yang sangat kecil yaitu 0,008.⁷⁷ Hal itu mengindikasikan bahwa semakin tinggi risiko, kepercayaan dosen dalam menggunakan Siakad UIN Antasari Banjarmasin akan

⁷⁶Jacob Cohen, *Statistical Power Analysis for the Behavioral Sciences*, 2. ed., reprint (New York, NY: Psychology Press, 2009), 413–14.

⁷⁷Cohen, 413–14.

semakin rendah. Temuan ini mengkonfirmasi bahwa H1 ditolak dan H2 diterima yang dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1 Verifikasi Hipotesis

	β	f^2	T	p	Hipotesis
Usia->Kepercayaan	-0.086	0.111	1.019	0.308	H1 ditolak
Persepsi Risiko-> Kepercayaan	-0.315	0.008	2.775	0.006	H2 diterima

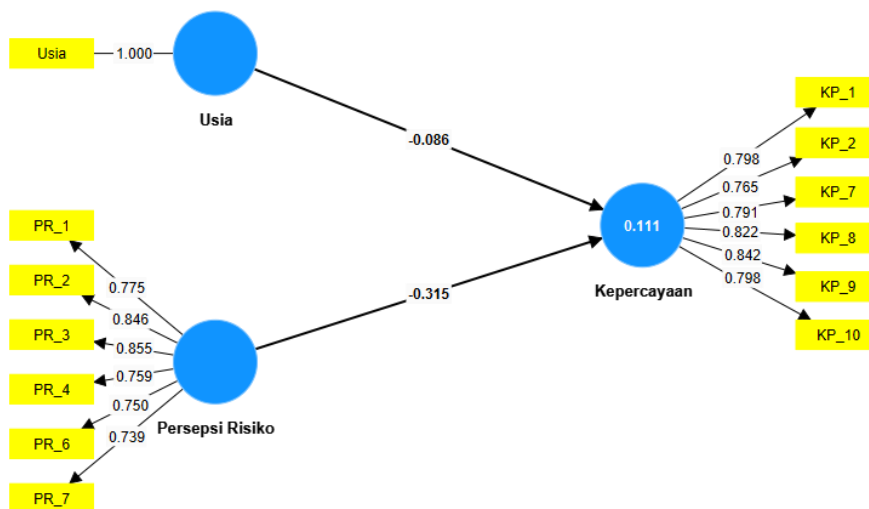
Catatan: $\beta > 0,3$; $T > 1,96$; $P < 0,05$; $f^2 > 0.02$ ukuran efek kecil, $f^2 > 0.15$ ukuran efek sedang, $f^2 > 0.35$ ukuran efek besar.

2. Model Fit

Nilai R-square (R^2) yang didapatkan 0,111 yang berarti variabel independen hanya mampu menjelaskan 11,1% kepercayaan dosen. Nilai R-square (R^2) yang berada di antara 0,10 dan 0,50 (atau antara 10% dan 50%). Nilai R-square (R^2) yang rendah, setidaknya 0,1 (atau 10 persen) dapat diterima dengan syarat bahwa beberapa atau sebagian besar prediktor atau variabel penjelas adalah signifikan secara statistik.⁷⁸ Nilai *Standardized Root Mean Square Residual* (SRMR) sebesar 0.077 dibawah 0,08. Hal itu menunjukkan bahwa model fit sedang dan masih bisa diterima (SRMR<0,08). Model ini secara efektif menjelaskan hubungan antar variabel, menunjukkan kredibilitas dan keandalannya.⁷⁹ Hasil ini dapat dilihat pada Gambar 4.1.

⁷⁸Peterson K Ozili, "The acceptable R-square in empirical modelling for social science research" (Munich Personal RePEc Archive, 2023), 2, <https://mpira.ub.uni-muenchen.de/115769/>.

⁷⁹Goran Pavlov, Alberto Maydeu-Olivares, dan Dexin Shi, "Using the Standardized Root Mean Squared Residual (SRMR) to Assess Exact Fit in Structural Equation Models," *Educational and Psychological Measurement* 81, no. 1 (Februari 2021): 13, <https://doi.org/10.1177/0013164420926231>.



Gambar 4.1 Model Konseptual

B. Pembahasan

1. Tingkat Persepsi Risiko dan Kepercayaan Dosen

Persepsi risiko dosen dalam menggunakan Siakad diukur melalui tujuh indikator (PR_1 sampai PR_7). Indikator-indikator ini secara komprehensif menggambarkan dimensi utama persepsi risiko, yaitu risiko kinerja, risiko finansial, risiko sosial, risiko psikologis, dan risiko waktu. Kepercayaan dosen terhadap Siakad diukur melalui sepuluh indikator (KP_1 sampai KP_10). Indikator-indikator ini secara komprehensif menggambarkan dimensi utama kepercayaan, yaitu kompetensi, prediktabilitas, dan niat baik.

Hasil analisis data menunjukkan tingkat persepsi risiko dosen dalam kategori rendah dengan rata-rata keseluruhan nilai sebesar 1,96. Nilai ini menunjukkan adanya optimisme yang signifikan terhadap potensi risiko yang dihadapi. Sebaliknya, tingkat kepercayaan dosen terhadap Siakad berada dalam kategori sangat tinggi dengan rata-rata keseluruhan nilai sebesar nilai 3,29. Nilai ini mengindikasikan bahwa kepercayaan dosen dalam menggunakan Siakad masih

kuat, dan berpotensi mempengaruhi penerimaan terhadap tindakan risiko yang diambil. Rata-rata nilai per-indikator dapat dilihat pada Tabel 4.2.

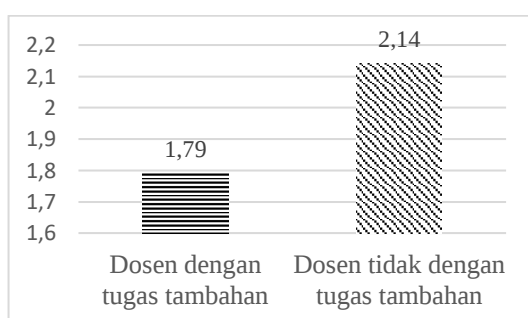
Tabel 4.2 Rata-Rata Nilai Per-indikator

Indikator	Dosen dengan tugas tambahan	Dosen tidak dengan tugas tambahan	Rata-rata
Persepsi Risiko			
(PR_1) Saya percaya bahwa penggunaan Siakad memiliki risiko karena informasi yang diberikan atau layanan yang tersedia mungkin tidak sesuai dengan harapan saya	1,71	2,18	1,94
(PR_2) Saya percaya bahwa penggunaan Siakad memiliki risiko karena informasi atau layanan yang disediakan mungkin berkualitas rendah	1,73	2	1,86
(PR_3) Saya percaya bahwa penggunaan Siakad memiliki risiko karena informasi atau layanan yang disediakan mungkin dapat menyebabkan kesalahan yang merugikan	1,71	2,13	1,91
(PR_4) Saya percaya bahwa menggunakan Siakad memiliki risiko karena layanan atau fitur yang disediakan mungkin dapat diperoleh dengan kualitas atau alternatif yang lebih baik melalui sistem lain	1,94	2,31	2,12
(PR_5) Saya percaya bahwa penggunaan Siakad memiliki risiko karena hal tersebut mungkin membuat orang lain memiliki persepsi negatif tentang saya (misalnya tidak memiliki kemampuan mengoperasikan teknologi informasi)	1,65	2	1,82
(PR_6) Saya percaya bahwa penggunaan Siakad memiliki risiko karena fitur atau layanan yang disediakan mungkin tidak sesuai dengan kebutuhan atau preferensi saya sebagai pengguna	1,74	2,11	1,93
(PR_7) Saya percaya bahwa penggunaan Siakad memiliki risiko karena informasi atau layanan yang disediakan mungkin tidak tersedia atau tidak dapat diakses dalam waktu yang diharapkan	2,03	2,28	2,15
Nilai rata-rata	1,79	2,14	1,96

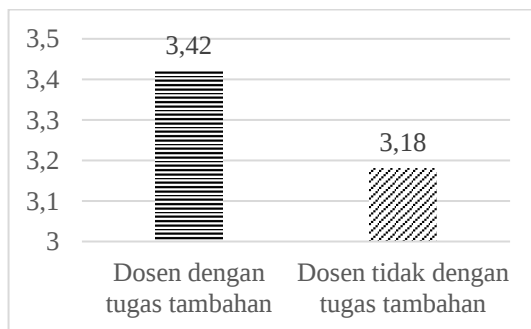
Indikator	Dosen dengan tugas tambahan	Dosen tidak dengan tugas tambahan	Rata-rata
Kepercayaan			
(KP_1) Saya percaya bahwa Siakad memiliki kemampuan dan keahlian yang memadai untuk mendukung transaksi dan pengelolaan data secara daring	3,47	3,11	3,30
(KP_2) Saya percaya bahwa Siakad memiliki kemampuan teknologi yang memadai untuk mendukung transaksi dan pengelolaan data secara daring	3,45	3,15	3,30
(KP_3) Hambatan teknologi seharusnya tidak menjadi kekhawatiran utama dalam menggunakan Siakad untuk transaksi dan pengelolaan data secara daring	3,32	3,25	3,2
(KP_4) Kemungkinan terjadinya kegagalan teknis dalam penggunaan Siakad untuk transaksi daring cukup kecil	3,08	2,90	3,00
(KP_5) Dosen dapat memprediksi kinerja Siakad berdasarkan pengalaman sebelumnya dalam menggunakan sistem tersebut	3,29	3,08	3,19
(KP_6) Perilaku penggunaan Siakad di masa lalu memiliki hubungan positif dengan perilaku penggunaan di masa depan	3,30	3,11	3,21
(KP_7) Saya cenderung merasa tenang saat menggunakan Siakad jika sebelumnya saya memiliki pengalaman yang menyenangkan dengan sistem tersebut	3,34	3,13	3,23
(KP_8) Pengembangan Siakad menunjukkan kepedulian, kejujuran, dan niat baik kepada dosen sebagai pengguna	3,58	3,34	3,46
(KP_9) Saya percaya bahwa Siakad akan berfungsi secara optimal untuk memberikan manfaat terbaik bagi penggunanya	3,60	3,38	3,49
(KP_10) Siakad menunjukkan komitmen untuk terus meningkatkan kualitas layanan berdasarkan masukan atau kebutuhan dosen	3,74	3,3e4	3,54
Nilai rata-rata	3,42	3,18	3,29

Berdasarkan tabel 4.2, diketahui nilai tertinggi indikator persepsi risiko adalah 2,15 (PR_7) dan nilai terendah adalah 1,82 (PR_5). Rata-rata nilai pada indikator kepercayaan dengan nilai tertinggi adalah 3,54 (KP_10) dan nilai terendah adalah 3,00 (KP_4). Nilai rata-rata persepsi risiko dari dosen tidak dengan tugas tambahan adalah 2,14 dan nilai rata-rata persepsi risiko dari dosen dengan tugas tambahan adalah 1,79. Nilai rata-rata kepercayaan dari dosen tidak dengan tugas tambahan adalah 3,18 dan nilai rata-rata kepercayaan dari dosen dengan tugas tambahan adalah 3,42.

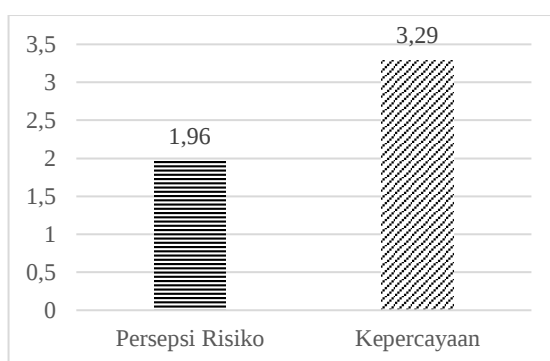
Dosen tidak dengan tugas tambahan cenderung memiliki persepsi risiko yang sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan dosen yang memiliki tugas tambahan. Sebaliknya, dosen dengan tugas tambahan menunjukkan tingkat kepercayaan yang sedikit lebih tinggi dibandingkan dosen tidak dengan tugas tambahan. Perbandingan antar konstruk per-indikator dapat dilihat pada Gambar 4.2, 4.3, dan 4.4.



Gambar 4.2 Persepsi Risiko Dosen



Gambar 4.3 Kepercayaan Dosen



Gambar 4.4 Nilai-Rata-Rata

Temuan ini mencerminkan bahwa meskipun terdapat persepsi risiko dalam penggunaan Siakad, namun tingkat kepercayaan dosen terhadap Siakad secara umum lebih tinggi. Hal ini menunjukkan adanya penerimaan terhadap sistem, yang dapat dijadikan dasar bagi strategi peningkatan kualitas layanan dan pengurangan risiko sistemik dari perspektif pengguna.

2. Pengaruh Usia Terhadap Kepercayaan Dosen

Penelitian ini membuktikan bahwa usia tidak berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan. Hal itu mengindikasikan semakin tinggi usia tidak mempengaruhi tingkat kepercayaan dosen dalam menggunakan Siakad. Temuan ini sejalan dengan temuan sebelumnya yang menyatakan bahwa usia menunjukkan hubungan yang lemah atau tidak signifikan secara konsisten dengan faktor-faktor

seperti kepercayaan dan kesiapan dalam mengadopsi teknologi.⁸⁰ Tidak ada perbedaan yang signifikan antara kelompok usia guru sehubungan dengan penggunaan TIK.⁸¹

Berbeda dengan temuan lain yang menyatakan bahwa usia yang lebih tinggi cenderung terkait dengan kecemasan terhadap komputer yang lebih tinggi.⁸² Orang dewasa yang lebih tua dan paruh baya memiliki efikasi diri yang lebih rendah terkait dengan penggunaan komputer dan lebih banyak kecemasan komputer dibandingkan dengan orang dewasa yang lebih muda.⁸³ Usia yang lebih tua berkorelasi dengan sikap yang lebih negatif terhadap penerimaan dan penggunaan teknologi, di mana hubungan ini dimediasi oleh tingkat *self-ageism* yang lebih tinggi. Persepsi terhadap hampir semua faktor penerimaan teknologi cenderung menurun seiring bertambahnya usia.⁸⁴ Persepsi negatif pada orang dewasa yang lebih tua terhadap teknologi, dapat menyebabkan meningkatnya kecemasan terhadap teknologi.⁸⁵ Generasi Z cenderung membagikan informasi di *platform digital*, meski seringkali muncul kekhawatiran soal privasi. *Millennials* cenderung khawatir dan menjaga keamanan data karena pengalaman mereka dengan teknologi sebelumnya.⁸⁶ Lansia

⁸⁰Berkowsky, Sharit, dan Czaja, "Factors Predicting Decisions About Technology Adoption Among Older Adults," 9.

⁸¹Kerzic dkk., "The effect of age on higher education teachers' ICT use," 189.

⁸²Ellis dan Allaire, "Modeling Computer Interest in Older Adults," 353.

⁸³Sara J. Czaja dkk., "Factors Predicting the Use of Technology: Findings from the Center for Research and Education on Aging and Technology Enhancement (Create).," *Psychology and Aging* 21, no. 2 (Juni 2006): 333, <https://doi.org/10.1037/0882-7974.21.2.333>.

⁸⁴Mannheim dkk., "The Role of Ageism in the Acceptance and Use of Digital Technology," 1287.

⁸⁵Jing An dkk., "Older Adults' Self-Perception, Technology Anxiety, and Intention to Use Digital Public Services," *BMC Public Health* 24, no. 1 (19 Desember 2024): 10, <https://doi.org/10.1186/s12889-024-21088-2>.

⁸⁶Zahira dan Irwan Padli Nasution, "Perbandingan Perilaku Manajemen Informasi Generasi Z dan Millennials Di Era Digital (Comparison of Information Management Behavior of Generation Z And Millennials in The Digital Era)," 55.

menghadapi dua hambatan utama dalam adopsi awal dan penggunaan *Digital Health Platforms*, yaitu sikap negatif dan kecemasan terhadap teknologi serta kurangnya kepercayaan.⁸⁷

Penelitian ini menyimpulkan bahwa usia tidak menjadi penghalang utama dalam membangun kepercayaan terhadap penggunaan Siakad dikalangan dosen. Bahkan, dosen dari berbagai usia cenderung menunjukkan tingkat kepercayaan yang serupa, jika persepsi risiko dan pengalaman mereka terhadap penggunaan teknologi cukup positif. Hal ini juga menunjukkan bahwa faktor usia tidak menjadi hambatan utama dalam proses adaptasi dan penerimaan teknologi di kalangan dosen, selama mereka diberikan layanan yang inklusif dan dukungan yang memadai. Dukungan dari institusi dalam memperbaiki dan menegakkan aspek keamanan serta keandalan teknis sangat penting agar sistem dapat diterima dan digunakan secara optimal oleh semua kalangan dosen di lingkungan UIN Antasari Banjarmasin.

3. Pengaruh Persepsi Risiko Terhadap Kepercayaan Dosen

Penelitian ini menemukan bahwa persepsi risiko berpengaruh rendah dan negatif terhadap kepercayaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi persepsi risiko yang dirasakan, maka semakin rendah tingkat kepercayaan mereka dalam menggunakan Siakad. Sebaliknya, semakin rendah persepsi risiko yang dirasakan, maka semakin tinggi kepercayaan dosen dalam menggunakan Siakad. Penelitian ini sejalan dengan temuan yang menyatakan bahwa risiko yang dirasakan oleh

⁸⁷Johan Frishammar dkk., "Digital Health Platforms for the Elderly? Key Adoption and Usage Barriers and Ways to Address Them," *Technological Forecasting and Social Change* 189 (April 2023): 1, <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2023.122319>.

konsumen berhubungan negatif dengan kepercayaan dalam *e-commerce*.⁸⁸ Persepsi risiko berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kepercayaan.⁸⁹ Persepsi risiko memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepercayaan. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi risiko meliputi keamanan transaksi, privasi data, dan keandalan situs web.⁹⁰ Temuan ini mendukung temuan yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan negatif dari persepsi risiko terhadap niat untuk menggunakan perbankan internet.⁹¹ persepsi risiko dan literasi keuangan berpengaruh terhadap minat penggunaan LinkAja. Semakin tinggi risiko yang ada di dalam suatu aplikasi, semakin berhati-hai juga pengguna aplikasi tersebut.⁹² Persepsi risiko berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kepercayaan penggunaan m-banking.⁹³ Penelitian ini tidak sejalan dengan temuan yang menyatakan bahwa korelasi persepsi risiko dengan kepercayaan sangat rendah dan tidak signifikan.⁹⁴ Persepsi risiko bukanlah prediktor kepercayaan yang signifikan, sedangkan kinerja dan perbedaan individu adalah prediktor yang signifikan.⁹⁵

⁸⁸A. Pavlou, "Consumer Acceptance of Electronic Commerce," 112.

⁸⁹Muhammad Daffa dan Praswati, "Pengaruh Persepsi Kegunaan Dan Persepsi Resiko Terhadap Niat Pembelian Ulang Food Delivery App Pada Generasi Milenial Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Mediasi," 359.

⁹⁰Zulfikri dan Indrawan, "Pengaruh Persepsi Risiko Terhadap Kepercayaan Konsumen Dalam Belanja Online," 1.

⁹¹Daiane Lampugnani Marafon dkk., "Perceived Risk and Intention to Use Internet Banking: The Effects of Self-Confidence and Risk Acceptance," *International Journal of Bank Marketing* 36, no. 2 (3 April 2018): 284, <https://doi.org/10.1108/IJBM-11-2016-0166>.

⁹²Ong dan Mn, "Pengaruh Persepsi Risiko, Persepsi Kemudahan, dan Literasi Keuangan terhadap Minat Penggunaan Linkaja," 521.

⁹³Prakosa dan Sumantika, "Analisis Pengaruh Persepsi Teknologi dan Persepsi Risiko Terhadap Kepercayaan Pengguna M-Banking," 280.

⁹⁴Corbitt, Thanasankit, dan Yi, "Trust and E-Commerce," 209.

⁹⁵Lilit Avetisyan dkk., "The Mediating Effects of Emotions on Trust through Risk Perception and System Performance in Automated Driving" (arXiv, 2025), 2, <https://doi.org/10.48550/ARXIV.2504.04508>.

Pengembangan Siakad dari segi keamanan perlu ditingkatkan. Keamanan informasi bertujuan untuk memastikan kerahasiaan, integritas, dan ketersediaan seluruh sumber daya informasi, tidak hanya terbatas pada data dan perangkat keras. Keamanan sistem informasi mencakup langkah-langkah perlindungan harian, serta kesiapan operasional menghadapi berbagai potensi ancaman.⁹⁶ Keberhasilan Siakad tidak hanya bergantung pada aspek teknologi, tetapi juga pada aspek psikologis dan persepsi pengguna yang mempengaruhi tingkat kepercayaan mereka. Semakin tinggi persepsi risiko yang dirasakan, seperti kekhawatiran terhadap keamanan data dan reliabilitas sistem, maka tingkat kepercayaan yang dimiliki dosen cenderung menurun, begitu juga sebaliknya.

⁹⁶Shinta Nurul, Shynta Anggrainy, dan Siska Aprelyani, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keamanan Sistem Informasi: Keamanan Informasi, Teknologi Informasi dan Network (Literature Review Sim)," *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi* 3, no. 5 (31 Mei 2022): 564, <https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i5.992>.